


PEDOMAN RANCANA PEMBELAJARAN SEMESTER





2016



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

 <p>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI</p>	<u>Salinan Terkendali</u> Controlled Copy
	Kode Dokumen _____ :
	Document Code
	Salinan Ke _____ : Copy Number
	Revisi Ke _____ : Revision Number

Disiapkan Oleh:	
Tim Penyusun:	
Penanggung Jawab Ketua Sekretaris Anggota	: Husain Insawan : Sitti Syakirah Abu Nawas : Muh. Ikhsan : Beti Mulu : Marlina Gazali : Asni : Akhmad Sukardi
Diperiksa Oleh:	
Ketua Lembaga Penjaminan Mutu Muh. Ikhsan NIP. 197205122009121001	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Husain Insawan NIP. 197308171998031002
Disahkan Oleh:	
 Rektor IAIN Kendari  Nur Alim NIP. 196505041991031005	

KATA PENGANTAR

Puji Syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas rampungnya Pedoman Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) IAIN Kendari.

Pedoman RPS IAIN Kendari, penyusunannya, disesuaikan dengan kurikulum berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia). Pedoman ini sebagai salah satu langkah IAIN Kendari dalam meningkatkan mutu lulusan yang tidak hanya cerdas, tapi juga berintegritas dan memiliki daya saing di dunia kerja.

Dengan adanya pedoman ini diharapkan akan membantu para dosen dalam menyusun rencana pembelajaran untuk setiap mata kuliah yang diampu, agar kegiatan proses pembelajaran di kelas maupun di laboratorium dapat dilaksanakan secara efektif, efisien, dan produktif.

Format RPS yang ada dalam pedoman ini akan dijadikan sebagai acuan oleh seluruh dosen dalam menyusun rencana pembelajaran sehingga keseragaman mutu proses pembelajaran dapat tercipta di IAIN Kendari.

Diucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada tim penyusun. Semoga bermanfaat dalam upaya mewujudkan visi IAIN Kendari “Menjadi Pusat Pengembangan Kajian Islam Transdisipliner di Kawasan Asia Tahun 2045”.



Kendari, 3 Oktober 2016

Rektor,

Nur Alim

NIP. 196505041991031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga-Kota Kendari
Telp (0401) 3192081, Faximili 3193710
E-Mail: iainkendari@yahoo.co.id, Website: <http://iainkendari.ac.id>

**KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI**
NOMOR: 0829 Tahun 2016
TENTANG
PEDOMAN PENYUSUNAN
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
DI LINGKUNGAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

- Menimbang : a. dalam rangka menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CP lulusan yang ditetapkan dalam kurikulum, maka perlu adanya pedoman penyusunan dokumen rancangan program pembelajaran;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu menetapkan Pedoman Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester di Lingkungan Institut Agama Islam Negeri Kendari;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219);



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga-Kota Kendari
Telp (0401) 3192081, Faximili 3193710
E-Mail: iainkendari@yahoo.co.id, Website: <http://iainkendari.ac.id>

2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga-Kota Kendari
Telp (0401) 3192081, Faximili 3193710
E-Mail: iainkendari@yahoo.co.id, Website: <http://iainkendari.ac.id>

- 5007);
8. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
 9. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
 10. Peraturan Menteri Ketenaga kerjaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
 11. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 12. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga-Kota Kendari
Telp (0401) 3192081, Faximili 3193710
E-Mail: iainkendari@yahoo.co.id, Website: <http://iainkendari.ac.id>

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : PEDOMAN PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER BAGI DOSEN DI LINGKUNGAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI;
- Pertama : Menetapkan Pedoman Penyusunan Rencana Pembelajaran semester Bagi Dosen Di Lingkungan Institut Agama Islam Negeri Kendari sebagaimana tersebut dalam Lampiran Keputusan ini;
- Kedua : Pedoman Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester sebagaimana dimaksud pada diktum pertama berlaku sebagai pedoman dasar penyusunan rencana pembelajaran semester di Lingkungan Institut Agama Islam Negeri Kendari;
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Kendari
Pada tanggal 3 Oktober 2016
REKTOR,




NUR ALIM



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga-Kota Kendari
Telp (0401) 3192081, Faximili 3193710
E-Mail: iainkendari@yahoo.co.id, Website: <http://iainkendari.ac.id>

Tembusan:

1. Direktur Jenderal Pendidikan Islam kementerian Agama RI;
2. Inspektur Jenderal Kementerian Agama RI;
3. Direktur Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI;
4. Dekan Di Lingkungan IAIN Kendari;
5. Dosen IAIN Kendari.

PEDOMAN PENYUSUNAN RENACANA PEMBELAJARAN SEMESTER

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Surat Keputusan Rektor IAIN Kendari.....	vii
Daftar isi	xii
1. Pendahuluan.....	1
2. Pengertian	2
3. Prinsip Penyusunan RPS.....	3
4. Elemen RPS	4
5. Format Rencana Pembelajaran Semester (RPS) IAIN Kendari	6
6. Model Pembelajaran SCL.....	9
7. Format Rancangan Tugas	13
8. Evaluasi Pembelajaran (Penilaian Proses Dan Hasil Pembelajaran)	16
<i>Contoh Instrumen Penilaian Tugas Presentasi Makalah</i>	<i>22</i>
<i>Contoh Rubrik Penilaian Tugas Presentasi Makalah ...</i>	<i>23</i>
<i>Contoh Instrumen Penilaian Tugas Makalah</i>	<i>25</i>
<i>Contoh Rubrik Penilaian Tugas Makalah</i>	<i>26</i>
<i>Contoh Form Ketentuan Makalah</i>	<i>28</i>
<i>Contoh Instrumen Penilaian Kemampuan Bertanya</i>	<i>33</i>
<i>Contoh Rubrik Penilaian Kemampuan Bertanya</i>	<i>36</i>
9. Penutup	38

PEDOMAN PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI

1. PENDAHULUAN

Pada tataran Perguruan Tinggi Pemerintah telah menetapkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) untuk penyusunan kurikulum program studi melalui Undang Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012. Pelaksanaan UU tersebut melalui penerbitan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kurikulum ini merupakan penyempurnaan terhadap kurikulum yang telah ada sebelumnya yaitu Kurikulum Inti dan Institusional berdasarkan UU no. 232/U/2000 dan 045/U/2002 atau umumnya disebut sebagai KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi).

Konsep yang dikembangkan dalam kurikulum ini adalah bahwa lulusan dari setiap program studi dari Perguruan Tinggi di Indonesia diukur berdasarkan capaian pembelajaran (learning outcomes) yang dimilikinya yang disingkat CP.

Jenjang kualifikasi setiap lulusan harus setara dengan deksripsi capaian pembelajaran yang ditetapkan dalam KKNi dan SNPT (Standar Nasional Pendidikan Tinggi).

Berdasarkan Permenristekdikti nomor 44 tahun 2015 tentang SNPT pasal 10 dikemukakan bahwa(1) Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. (2) Standar proses sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mencakup:

- a.karakteristik proses pembelajaran;
- b. perencanaan proses pembelajaran;
- c. pelaksanaan proses pembelajaran; dan
- d. beban belajar mahasiswa.

Karakteristik proses pembelajaran pada perguruan tinggi terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

2. PENGERTIAN

Rencana pembelajaran semester (RPS) suatu mata kuliah adalah rencana pembelajaran yang disusun untuk kegiatan pembelajaran selama satu semester guna memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada suatu

mata kuliah/modul. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. PRINSIP PENYUSUNAN RPS

- a. RPS adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CP lulusan yang ditetapkan, sehingga harus dapat ditelusuri keterkaitan dan kesesuaian dengan konsep kurikulum.
- b. Wajib disusun oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi*
- c. Rancangan dititik beratkan pada bagaimana memandu mahasiswa belajar agar memiliki kemampuan sesuai dengan CP lulusan yang ditetapkan dalam kurikulum, bukan pada kepentingan kegiatan dosen mengajar
- d. Pembelajaran yang dirancang adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student centred learning disingkat **SCL**)
- e. Dosen bersama dengan mahasiswa dapat merencanakan strategi pembelajaran dalam usaha memenuhi CP lulusan yang dibebankan dalam matakuliah ini.

4. ELEMEN RPS

RPS ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi. RPS disusun menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 tahun 2014 dan diperbarui dengan Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. RPS yang disusun paling sedikit memuat:

1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
5. Metode pembelajaran;
6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh

mahasiswa selama satu semester

8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
9. Daftar referensi yang digunakan.

5. FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) IAIN KENDARI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
 Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga-Kota Kendari Telp (0401) 3192081
 Faksimili 3193710 E-Mail: iainkendari@yahoo.co.id
 Website: <http://iainkendari.ac.id>

Mata Kuliah :
 Mata Kuliah Prasyarat :
 Kode :
 Sks :
 Program Studi :
 Semester :
 Dosen Pengampu :
 Course Learning Outcomes (Capaian pembelajaran) :

Minggu ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Indikator Penilaian	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Daftar Refensi:

Disusun oleh:		Diperiksa oleh:		Disahkan oleh:	
Dosen Pengampu	Penanggungjawab Keilmuan	Ketua Program Studi	Dekan	Nama NIP.	Nama NIP.
	Nama NIP.	Nama NIP.			

NOMOR KOLOM	JUDUL KOLOM	PENJELASAN PENGISIAN
1	MINGGU KE	Menunjukkan kapan suatu kegiatan dilaksanakan,yakni mulai minggu ke 1 sampai ke 16 (satu semester) (bisa 1/2/3/4 minggu).
2	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	Rumusan kemampuan dibidang kognitif,psikomotorik , dan afektif diusahakan lengkap dan utuh (<i>hard skills & soft skills</i>). Merupakan tahapan kemampuan yang diharapkan dapat mencapai kompetensi mata kuliah ini diakhir semester.
3	BAHAN KAJIAN (materi belajar)	Bisa diisi pokok bahasan / sub pokok bahasan,atau topik bahasan (dengan asumsi tersedia diktat/modul ajar untuk setiap pokok bahasan).
4	BENTUK PEMBELAJARAN	Bisa berupa ceramah, diskusi, presentasi tugas,seminar, simulasi, responsi, praktikum, latihan, kuliah lapang, praktek bengkel, survai lapangan,bermain peran,atau gabungan berbagai bentuk. Penetapan bentuk pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan di atas akan tercapai dengan bentuk/ model pembelajaran tersebut.

5	<p style="text-align: center;">WAKTU BELAJAR</p>	<p>Takaran waktu yang menyatakan beban belajar dalam satuan sks (satuan kredit semester). Satu sks setara dengan 160 (seratus enam puluh) menit kegiatan belajar per minggu per semester.</p>
6	<p style="text-align: center;">PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA</p>	<p>Deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester</p>
7	<p style="text-align: center;">KRITERIA DAN INDIKATOR PENILAIAN (indikator)</p>	<p>Berisi indikator yang dapat menunjukkan pencapaian kemampuan yang dicanangkan, atau unsur kemampuan yang dinilai (bisa kualitatif misal ketepatan analisis, kerapian sajian, Kreativitas ide, kemampuan komunikasi, juga bisa juga yang kuantitatif : banyaknya kutipan acuan / unsur yang dibahas, kebenaran hitungan).</p>
8	<p style="text-align: center;">BOBOT NILAI</p>	<p>Disesuaikan dengan waktu yang digunakan untuk membahas atau mengerjakan tugas, atau besarnya sumbangan suatu kemampuan terhadap pencapaian kompetensi mata kuliah ini. Tulis bobot masing-masing prosedur dan bentuk penilaian, sehingga total nilai dari seluruh nilai adalah 100 %.</p>
<p style="text-align: center;">DOSEN PENGAMPU</p>		<p>Diisi dengan nama atau nama-nama dosen pengampu yang menyusun RPS MK tersebut.</p>

6. MODEL PEMBELAJARAN SCL

MODEL PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN SCL

1. *Small Group Discussion*
2. *Role-Play Simulation*
3. *Case Study*
4. *Discovery Learning (DL)*
5. *Self Directed Learning (SDL)*
6. *Cooperative Learning (CO)*
7. *Collaborative Learning (CbL)*
8. *Contextual Instruction (CI)*
9. *Project Based Learning (PjBL)*
10. *Problem Based Learning And Inquiry (PBL)*

URAIAN RINGKAS

NO	MODEL BELAJAR	YANG DILAKUKAN MAHASISWA	YANG DILAKUKAN DOSEN
1.	Small Group Discussion	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membentuk kelompok (5-10) ▪ Memilih bahan diskusi ▪ Mempresentasikan paper dan mendiskusikan di kelas 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat rancangan bahan diskusi dan aturan diskusi ▪ Menjadi moderator dan sekaligus mengulas pada setiap akhir session diskusi mahasiswa
2.	Role-Play Simulation	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempelajari dan menjalankan peran yang ditugaskan kepadanya ▪ Atau mempraktekkan/ mencoba berbagai model yang telah disiapkan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Merancang situasi/ kegiatan yang mirip dengan yang sesungguhnya. Bisa berupa bermain peran atau berbagai latihan simulasi ▪ Membahas kinerja mahasiswa
3.	Discovery Learning	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencari, mengumpulkan dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyediakan data atau petunjuk (metode) untuk menulisi suatu pengetahuan yang harus dipelajari oleh mahasiswa ▪ Memeriksa dan memberi ulasan terhadap hasil belajar mandiri

	mahasiswa
<p>4. Self Directed Learning (SDL)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Merencanakan kegiatan belajar, melaksanakan, dan menilai pengalaman belajarnya sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebagai fasilitator, memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan mahasiswa
<p>5. Cooperative Learning (CO)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membahas dan menyimpulkan masalah/ tugas yang diberikan dosen secara kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Merancang dan memonitor proses belajar dan hasil belajar kelompok mahasiswa ▪ Menyiapkan suatu masalah/ kasus atau bentuk tugas untuk diselesaikan oleh mahasiswa
<p>6. Collaborative Learning (CbL)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bekerjasama dengan anggota kelompok dalam mengerjakan tugas ▪ Membuat rancangan proses dan bentuk penilaian berdasarkan consensus kelompok sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Merancang tugas yang bersifat open ended ▪ Sebagai fasilitator dan motivator
<p>7. Contextual Instruction (CI)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membahas konsep (teori) kaitannya dengan situasi nyata ▪ Melakukan studi lapang/ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan bahan kajian yang bersifat teori dan mengaitkannya dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari, atau kerja

<p>terjun di dunia nyata untuk mempelajari kesesuaian teori</p>	<p>professional, atau manajerial, atau entrepreneurial</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyusun tugas untuk studi mahasiswa terjun ke lapangan
<p>8. Project Based Learning (PjBL)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Merancang suatu tugas (proyek) yang sistematis agar mahasiswa belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencarian/ penggalian yang terstruktur ▪ Merumuskan dan melakukan proses pembimbingan dan asesmen
<p>9. Problem Based Learning</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Merancang tugas untuk mencapai kompetensi tertentu ▪ Membuat petunjuk (metode) untuk mahasiswa dalam mencari pemecahan masalah yang dipilih oleh mahasiswa sendiri atau yang ditetapkan

7. FORMAT RANCANGAN TUGAS

Mata Kuliah :	
Program Studi :	
Semester :	Sks :
Minggu Ke :	Tugas Ke :

1. Tujuan Tugas :	
.....	
2. Uraian Tugas :	
a. Obyek Garapan :	
.....	
b. Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan :	
.....	
c. Metode/ cara pengerjaan, acuan yang digunakan :	
.....	
d. Deskripsi luaran tugas yang dihasilkan/ dikerjakan :	
.....	
3. Kriteria Penilaian :	
a. %	
b. %	
c. %	

PENJELASAN FORMAT TUGAS

1. TUJUAN TUGAS

Adalah rumusan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai oleh mahasiswa bila ia berhasil mengejakan tugas ini (hard skill dan soft skill)

2. URAIAN TUGAS

- a. **Obyek garapan:** berisi deskripsi obyek material yang akan distudi dalam tugas ini (misal tentang pengertian hadis/ struktur hadis/ sejarah perkembangan hadis/ mutawatir - ahad/ dll)
- b. **Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan :** uraian besaran, tingkat kerumitan, dan keluasan masalah dari obyek material yang harus distudi, tingkat ketajaman dan kedalaman studi yang distandarkan. (misal tentang hadis shahih, distudi tentang kriteria, klasifikasi, contoh, dll) Bisa juga ditetapkan hasilnya harus dipresentasi di forum diskusi/ seminar.
- c. **Metode/ cara pengerjaan tugas :** berupa petunjuk tentang teori /teknik / alat yang sebaiknya digunakan, alternatif langkah-langkah yang bisa ditempuh, data

dan buku acuan yang wajib dan yang disarankan untuk digunakan, ketentuan dikerjakan secara kelompok/individual.

- d. Deskripsi luaran tugas yang dihasilkan :** adalah uraian tentang bentuk hasil studi/ kinerja yang harus ditunjukkan/disajikan (misal hasil studi tersaji dalam paper minimum 20 halaman termasuk skema, tabel dan gambar, dengan ukuran kertas kuarto, diketik dengan type dan besaran huruf yang tertentu, dan mungkin dilengkapi sajian dalam bentuk CD dengan format powerpoint).

3. KRITERIA PENILAIAN

Berisi butir-butir indikator yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam usaha mencapai kompetensi yang telah dirumuskan.

8. EVALUASI PEMBELAJARAN (PENILAIAN PROSES DAN HASIL PEMBELAJARAN)

Hasil akhir yang diharapkan dari proses pembelajaran dievaluasi pencapaiannya berdasarkan rencana evaluasi pembelajaran.

PRINSIP PENILAIAN

No	Prinsip Penilaian	Pengertian
1.	Edukatif	Merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. Memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. Meraih capaian pembelajaran lulusan.
2.	Otentik	Merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung
3.	Objektif	Merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai
4.	Akuntabel	Merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati ada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
5.	Transparan	Merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan

TEKNIK DAN INSTRUMEN PENILAIAN

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	1. Rubrik untuk penilaian proses dan/ atau 2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Keterampilan Umum	Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket	
Keterampilan Khusus		
Penguasaan Pengetahuan		

KRITERIA PENILAIAN

Kriteria Penilaian dan Indikator Keberhasilan diarahkan untuk mencapai kompetensi atau capaian pembelajaran yang meliputi:

1. Penilaian Sikap Kemandirian bertujuan untuk membangun kemampuan individu melalui belajar aktif. Untuk itu perlu dilakukan penilaian secara periodik melalui tes tertulis. Tes ini dilakukan 3 - 4 kali selama satu semester sebelum UAS, tujuannya untuk mengetahui kemampuan akhir mahasiswa dalam menguasai setiap bahan kajian. Sedangkan untuk mengetahui capaian pembelajaran

mata kuliah oleh mahasiswa dilakukan Ujian Akhir Semester (UAS).

2. Penilaian Sikap Mampu Bekerjasama secara Tim atau Kebersamaan dilakukan dengan memberikan tugas kelompok. Agar seluruh mahasiswa aktif dalam kelompok tersebut perlu dirancang tugas kelompok yang jelas dalam pembagian tugas dari masing-masing mahasiswa dan bersifat saling ketergantungan. Strategi lain yang dapat dilakukan adalah setiap mahasiswa wajib membuat tugas kelompok secara individu, kemudian dipresentasikan dan dinilai oleh anggota tim dalam diskusi kelompok. Dokumen yang dikumpulkan dari hasil kerja kelompok adalah jawaban tugas kelompok hasil pemikiran bersama, tugas individu dan hasil presentasi individu oleh masing-masing anggota.
3. Penilaian Sikap Kreatif dilakukan melalui penilaian tugas individu yang terkait dengan tugas kelompok dilakukan oleh dosen. Penilaian ditekankan pada aspek keterbaruan atau ide kreatif yang ditawarkan oleh mahasiswa dalam tugas individu maupun kelompok.
4. Pencapaian Sikap Peduli Sosial/Lingkungan dinilai melalui tugas individu maupun kelompok yang disajikan

oleh mahasiswa. Tugas berisikan solusi atas permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat dengan menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari mata kuliah tersebut .

5. Pencapaian Sikap Jujur dilakukan dengan menilai kejujuran dalam mengerjakan test tugas individu, tugas kelompok maupun UAS.

**ALTERNATIVE
ASSESSMENT**

**(AUTHENTIC ASSESMENT)
(PERFORMANCE ASSESMENT)**

adalah penilaian terhadap proses perolehan, penerapan pengetahuan dan ketrampilan, melalui proses pembelajaran yang menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam **proses maupun produk.**

**PERFORMANCE ASSESSMENT
(ASESMEN KINERJA)**



Penilaian dengan Rubrik

JENJANG	ANGKA	DESKRIPSI PERILAKU

- **JENJANG**

diisi dengan deskripsi tingkatan nilai, dengan jumlah tingkat yang kerinciannya sesuai dengan yang dikehendaki, bisa sangat rinci misal 10 tingkat, atau bisa hanya 4 tingkat. (sangat bagus, bagus, kurang bagus, buruk)

- **ANGKA (SKOR)**

diisi dengan rentang angka yang sesuai dengan tingkat nilai pada kolom jenjang. (misal sangat bagus = >80, bagus = 60-<80).

- **DESKRIPSI PERILAKU**

diisi dengan unsur-unsur yang menunjukkan standar mutu suatu kinerja di tiap tingkat yang telah ditetapkan. (misal, yang disebut sangat bagus dan mendapat nilai 80, dilihat dari unsur apa saja, dan deskripsi kualitas tiap unsur yang bagaimana sehingga diberi nilai 80).

Contoh Instrumen Penilaian Tugas Presentasi Makalah

Nama :
NIM :
Kelas :
Semester :
Tanggal :

Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Bobot	Nilai Total
Skor	81-100	71-80	61-70		
Penguasaan Materi				30%	
Ketepatan menyelesaikan masalah				30%	
Kemampuan komunikasi				20%	
Kemampuan menghadapi pertanyaan				10%	
Kelengkapan alat peraga dalam presentasi				10%	
Nilai Akhir				100%	

Mengetahui
Dosen Pengampu/Mahasiswa

.....

Contoh Rubrik Penilaian Tugas Presentasi Makalah

Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup
Skor	81-100	71-80	61-70
Penguasaan Materi	Menguasai semua materi dengan cakupan yang luas melintasi topik yang ditugaskan (yang masih relevan)	Menguasai semua materi dengan cakupan terbatas (hanya sebatas topik yang ditugaskan)	Menguasai sebagian materi dengan cakupan terbatas
Ketepatan menyelesaikan masalah	Penyelesaian masalah didukung dengan bukti-bukti dari sumber referensi yang terpercaya dan relevan	Penyelesaian masalah didukung oleh bukti-bukti yang logis dan meyakinkan	Penyelesaian masalah didukung bukti-bukti yang kurang meyakinkan
Kemampuan komunikasi	Menyampaikan presentasi dengan penuh semangat dan mampu menularkan antusiasme kepada pendengar	Pembicara menyampaikan presentasi dengan tenang dan intonasi yang tepat, terstruktur, mampu	Pembicara menyampaikan presentasi dengan tenang, nada yang datar, kurang berinteraksi dengan pendengar, dan tergantung

	berinteraksi dengan baik kepada pendengar, menjaga kontak mata, tetapi masih tergantung pada catatan	pada catatan.
Kemampuan menghadapi pertanyaan	Cepat merespon pertanyaan dari penanya dengan tenang dan mampu memberikan jawaban yang singkat, padat, jelas, dan tepat.	Merespon pertanyaan dari penanya dengan agak lambat dan masih tergantung pada buku catatan dan atau makalah/referensi yang dibawa, tetapi jawabannya tepat.
Kelengkapan alat peraga dalam presentasi	Menyediakan dan mempergunakan alat peraga yang disiapkan dengan matang dan membuat presentasi menjadi lebih menarik dan lebih hidup.	Alat peraga sudah digunakan tetapi kurang mendukung materi presentasi.

Contoh Instrumen Penilaian Tugas Makalah

Nama :
NIM :
Kelas :
Semester :
Tanggal :

Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Bobot	Nilai Total
<i>Skor</i>	<i>81-100</i>	<i>71-80</i>	<i>61-70</i>		
Kesesuaian Topik				10%	
Kelengkapan data				20%	
Kecukupan Referensi				20%	
Analisis data				25%	
Bebas Plagiarisme				15%	
Tata tulis serta Sistematika penyusunan laporan				10%	
Nilai Akhir				100%	

Mengetahui
Dosen Pengampu/Mahasiswa

.....

Contoh Rubrik Penilaian Tugas Makalah

Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup
Skor	81-100	71-80	61-70
Kesesuaian Topik	Topik makalah sesuai dengan topik pembahasan yang ditugaskan bahkan dikembangkan secara kreatif bahkan terinterkoneksi dan atau terintegrasi dengan bidang keilmuan yang lain	Topik makalah sesuai dengan topik pembahasan yang ditugaskan	Topik makalah hanya merepresentasikan sebagian dari topik pembahasan yang ditugaskan.
Kelengkapan data	Data lengkap dan memenuhi kebutuhan bahan kajian minimal (lihat RPS),serta ditambah berbagai kajian terbaru	Data lengkap dan memenuhi kebutuhan bahan kajian minimal (lihat RPS)	Makalah hanya menyajikan sebagian data yang dibutuhkan.
Kecukupan Referensi	Semua referensi yang disarankan digunakan dan masih ditambah berbagai referensi terpercaya lainnya yang mampu menghadirkan dialektika keilmuan yang kaya.	Makalah hanya menggunakan referensi yang direkomendasikan.	Makalah hanya menggunakan sebagian referensi yang direkomendasikan.
Analisis data	Analisis data dilakukan pada semua bahan kajian yang disarankan yang didasarkan pada referensi yang terpercaya	Analisis data dilakukan pada semua bahan kajian yang disarankan, tetapi hanya sebagian bahan kajian yang	Analisis data hanya dilakukan pada sebagian bahan kajian yang disarankan.

	dikaji dengan referensi yang terpercaya		
Bebas Plagiarisme	Semua bagian makalah terbebas dari unsur plagiarisme.	Sebagian kecil (kurang dari 10%) dari konten makalah terindikasi mengandung unsur plagiarisme	Terdapat sebanyak 10-20% bagian dari konten makalah terindikasi mengandung plagiarisme
Tata tulis serta Sistematika penyusunan laporan	Makalah diketik rapi, konsisten, salah ketik kurang dari 5% dari jumlah kata, menggunakan Bahasa Indonesia baku dan EYD, dan sistematika penyusunan makalah sudah sesuai pedoman penulisan makalah	Penyusunan makalah sudah disusun sesuai dengan pedoman penulisan makalah, ditik rapi, dan menggunakan Bahasa Indonesia baku dan EYD, tetapi tata tulisnya masih ada yang kurang konsisten, dan terdapat lebih dari 5% dan kurang dari 10% kata yang salah ketik.	Penyusunan makalah sudah disusun sesuai pedoman penulisan makalah, tetapi belum ditik secara rapi dan konsisten, sebagian kalimat belum menggunakan Bahasa Indonesia Baku dan EYD, dan terdapat lebih dari 10% kata yang salah ketik.

Contoh Form Ketentuan Makalah

1. Makalah merupakan hasil karya orisinal kelompok, bukan plagiasi, dan belum pernah dipublikasikan.
2. Makalah ditulis dalam Bahasa Indonesia sesuai Standar Penulisan Karya Tulis Ilmiah IAIN Kendari
3. Makalah diketik dengan huruf tipe Times New Roman (konten, footnote, maupun penomoran)
4. Panjang makalah 15-20 halaman.
5. Makalah diketik dalam kertas ukuran kuarto, dengan pengaturan margin Left: 4, Top: 4, Right:3, dan Bottom:3, dan posisi nomor halaman pada posisi kanan bawah.
6. Makalah diketik dengan menggunakan format penomoran subbab sebagai berikut:

Judul Makalah	
A.....	
1.....	
a.....	
1.).....	
a.).....	

7. Sumber kutipan ditulis dalam bentuk *footnote* dan bibliografi (kepuustakaan) dengan mengikuti gaya Chicago.

Contohnya:

Footnote Buku, Internet, dan Surat Kabar/Majalah:

Fazlur Rahman, *Islam* (Chicago: The University of Chicago Press, 1979), hlm.21

Naharus Surur. “Tumbuhkan Ketakwaan Kita dengan Berzakat. Zakat Pendidikan”. Diunduh pada Tanggal 20 September 2003. Dari

<http://www.pkpu.or.id./z001.php?id=27>.

Ardi Wirakusuma. “Memicu Konflik dalam Kontroversi RUU Pornografi.”. *Suara Merdeka No.XXI*. Semarang. Tanggal 25 Januari 2009.

Daftar Pustaka:

Rahman, Fazlur. *Islam*. Chicago: The University of Chicago Press, 1979.

Surur, Naharus. “Tumbuhkan Ketakwaan Kita dengan Berzakat. Zakat Pendidikan”. Diambil pada Tanggal 20 September 2003. Dari

<http://www.pkpu.or.id./z001.php?id=27>, 2001.

Wirakusuma, Ardi. “Memicu Konflik dalam

Kontroversi RUU Pornografi:”. *Suara Merdeka*
 No.XXI. Semarang. Tanggal 25 Januari 2009.

8. Struktur Makalah:

a. Halaman Cover

JUDUL MAKALAH	Diketik dengan huruf kapital ukuran 16 pct jarak 1 spasi
TUJUAN PEMBUATAN MAKALAH	Diketik dengan huruf ukuran 14 pct jarak 1 spasi, seperti contoh: Makalah ini disusun untuk memenuhi tugas individu Mata Kuliah: Hadis Tarbawi Dosen Pengampu: Ahmad
LOGO	(sudah jelas)
NAMA PENYUSUN	Diketik dengan huruf ukuran 14 pct jarak 1 spasi, seperti contoh: Disusun oleh: Sem. VII/PAI D Nama XXX (NIM)
IDENTITAS PRODI	Diketik dengan huruf ukuran 16 pct jarak 1 spasi, seperti contoh: PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN KENDARI KENDARI 2016

b. Halaman Inti

JUDUL	(sudah jelas)
NAMA PENULIS	Diketik langsung di bawah judul dengan format seperti contoh berikut:: Disusun oleh: Fulan
ABSTRAK	Diketik 1 spasi dalam format <i>Italic</i> ± 250 kata memuat pokok pikiran utama antara lain: latar belakang masalah dan pokok pembahasan.
PENDAHULUAN	Mencakup pengantar, permasalahan/latar belakang penulisan makalah, rumusan masalah, kerangka teori, diketik 1,5 spasi.
PEMBAHASAN	Hasil kajian ± 12 halaman diketik 1,5 spasi
KESIMPULAN	Simpulan ± 1 halaman diketik 1,5 spasi
DAFTAR PUSTAKA	Kepustakaan diketik 1 spasi, jeda antar referensi 1,5 spasi

9. Setiap pemakalah diharuskan menyerahkan *prin out* dan softcopy via email ke anditarbiyah@gmail.com dengan menggunakan program Microsoft Word dalam format *Rich Text Format (*.rtf)* 1 hari sebelum presentasi dimulai.

10. Setiap pemakalah diwajibkan membagikan minimal 5 salinan makalahnya ke rekan satu kelasnya.
11. **MAKALAH YANG TIDAK MENGIKUTI KETENTUAN-KETENTUAN DI ATAS TIDAK DITERIMA.**

Contoh Instrumen Penilaian Kemampuan Bertanya

Pertemuan ke- :
Hari :
Tanggal :

No	Nama Mahasiswa	NIM	Kriteria									Bobot			Nilai Total
			Kesesuaian obyek pertanyaan (KSOP)			Kedalaman obyek pertanyaan (KDOP)			Ketepatan metode bertanya (KTMB)			KSOP (30%)	KDOP (40%)	KTMB (30%)	
			3	2	1	3	2	1	3	2	1				
1															
2															
3															
4															
5															

Contoh Rubrik Penilaian Kemampuan Bertanya

Kriteria Penilaian	Skor	Indikator
Kesesuaian obyek pertanyaan (KSOP)	3	Obyek pertanyaan sesuai dengan topik kajian makalah dan isu yang sedang dibahas
	2	Obyek pertanyaan sesuai dengan topik kajian makalah tetapi tidak menyinggung langsung isu yang sedang dibahas.
	1	Obyek pertanyaan tidak menyinggung secara langsung topic kajian makalah yang sedang dibahas
Kedalaman obyek pertanyaan (KDOP)	3	Obyek pertanyaan mampu memunculkan isu dan pemikiran baru yang memperdalam pembahasan topic makalah
	2	Obyek pertanyaan mengulas dan mengkaji konten dan isu yang sedang dibahas dalam makalah
	1	Obyek pertanyaan sebatas mempertanyakan ulang dan mengklarifikasi informasi yang disampaikan oleh pemakalah atau yang tertulis dalam makalah
Ketepatan metode bertanya (KTMB)	3	Pertanyaan terstruktur dengan sistematis, mudah dipahami, dan intonasi terdengar dengan jelas oleh pemakalah ataupun audien yang lain; dan memperhatikan etika bertanya yang baik yaitu: mengacungkan jari terlebih dahulu, mengucap salam, mengucapkan trimakasih sudah diberi kesempatan bertanya oleh moderator, tidak memotong

	<p>pertanyaan/pembicaraan orang lain, menyebut identitas diri dan pemakalah yang menjadi tujuan pertanyaan, mengucap salam penutup, dan menyimak jawaban dengan antusias.</p>
2	<p>Pertanyaan diajukan dengan intonasi terdengar dengan jelas oleh pemakalah ataupun audien yang lain dan memperhatikan etika bertanya yang baik, tetapi strukturnya kurang sistematis, bertele-tele.</p>
1	<p>Pertanyaan disampaikan dengan intonasi suara yang kurang jelas, bertele-tele dengan struktur yang kurang sistematis, tetapi memperhatikan etika bertanya yang baik.</p>

9. PENUTUP

Demikianlah Pedoman Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) IAIN Kendari. Pedoman ini akan direvisi manakala terjadi perubahan aturan perundang-undangan yang menyebabkan semua dan atau sebagian pedoman ini dipandang tidak relevan lagi.